

ABSTRAK

Nama : Reina Lamtiur Hutauruk
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul : Sarkasme sebagai Representasi Kaum Pekerja melalui Akun Instagram *Ecommurz*

Sarkasme sebagai Representasi Kaum Pekerja melalui Akun Instagram *Ecommurz*

(xv + 110 halaman: 9 gambar; 5 tabel)

Perkembangan media sosial secara pesat, mengubah fungsi media sosial khususnya di kalangan para pekerja *start-up* di Indonesia. Di tengah ketidakpastian yang dihadapi pada masa Pandemi COVID-19, kemunculan akun-akun *meme* di Instagram mewakili pemikiran dan perjuangan para pekerja *start-up*. Hingga penelitian ini dilakukan, *Ecommurz* merupakan akun dengan jumlah pengikut terbesar di kalangan para pekerja, yang menggunakan *meme* sebagai bentuk fisik dari sebuah ide, pemikiran, dan emosi yang dapat menyatukan pengguna media sosial. Namun, sarkasme sebagai tanda yang dimaknai oleh kaum pekerja, masih belum dieksplorasi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan sarkasme sebagai tanda yang direfleksikan melalui *meme* sebagai objek dan bagaimana tanda dan objek tersebut dapat merepresentasikan kaum pekerja. Analisis semiotika Charles S. Peirce adalah metode utama dari penelitian ini; untuk mengklarifikasi penggunaan sarkasme di kalangan pekerja, penelitian ini menggunakan metode deteksi sarkasme Bamman dan Smith sebagai bagian dari interpretasi semiotika. Melalui metode tersebut, penelitian ini menemukan bahwa *meme* dapat merepresentasikan pergumulan dan kegelisahan sehari-hari para pekerja perusahaan *start-up* Indonesia.

Kata Kunci: *Meme*, Instagram, *Ecommurz*, sarkasme, kaum pekerja

ABSTRACT

Name : Reina Lamtiur Hutauruk
Study Program : Communication Sciences
Title : The Depiction of Sarcasm as Representation of
Workers through Ecommurz

The Depiction of Sarcasm as Representation of Workers through Ecommurz
(xv + 110 pages; 9 pictures; 5 tables)

The rapid development of social media networks has increasingly changed the role of social media sites, from knowing to searching, especially among start-up workers in Indonesia. With the rise of COVID-19 comes the emergence of meme accounts on Instagram to represent the thoughts and struggles of start up workers through these times of uncertainty. By the time of this research, Ecommurz is the most extensive meme account among Indonesian start-up workers who utilize sarcasm through memes. However, the methods of identifying sarcasm as a representation of thoughts using qualitative methods are yet to be explored. This study aims to find the interpretation of sarcasm as a sign reflected through memes as an object and how the signs and objects can represent Indonesian workers through social media. Charles S. Peirce's semiotic analysis is the primary method of this study; however, to clarify the use of sarcasm among start-up workers, this research further uses Bamman and Smith's sarcasm detection method as part of the semiotic interpretation. Through these methods, this research finds that sarcasm through memes represents the daily struggle and anxiety of Indonesian start-up workers.

Keywords: Meme, Instagram, Ecommurz, sarcasm, workers